

# Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo

*by Turnitin Id™*

---

**Submission date:** 03-Mar-2025 08:49PM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2562742974

**File name:** Analisis\_Penerapan\_Metode\_Activity\_Based\_Costing\_ABC\_Dalam.pdf (278.82K)

**Word count:** 3561

**Character count:** 21831

## Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo

Judi Suharsono<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Febrian<sup>2</sup>, Hery Koeshardjono<sup>3</sup>, Mufid Andrianata<sup>4</sup>, M Novan Fithrianto<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Marga  
E-mail: [judisuharsono@upm.ac.id](mailto:judisuharsono@upm.ac.id)

### Article History

Received : 07 September 2024  
Revised : 27 November 2024  
Accepted : 30 November 2024

**Keywords:** *Activity Based Costing, Harga Pokok Produksi*

**Abstrak:** Penelitian ini berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian dilakukan di Violet Bakery Probolinggo dengan tujuan untuk menganalisis penentuan biaya produksi dengan metode *activity based costing*. Jenis penelitian dalam hal ini menggunakan data deskriptif kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Variabel yang digunakan terdiri dari metode *activity based costing* dan harga pokok penjualan. Sumber data adalah data primer dan sekunder dari laporan harga pokok produksi tahun 2023 yang berisi data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik yang menjadi pokok bahasan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan dalam tahap perhitungan biaya produksi dengan metode *activity based costing*, selanjutnya dilakukan analisis hasil produksi Roti Boy, Bakpia dan Roti Sobek dengan metode *activity based costing*. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* pada produksi Roti Boy, Bakpia dan Roti Sobek di Violet Bakery dengan harga pokok produksi Roti Boy sebesar Rp. 2.838, Bakpia sebesar Rp. 8.361 dan Roti Sobek sebesar Rp. 9.085.

### PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia usaha berkembang dengan pesat, mengakibatkan persaingan bisnis. Munculnya banyak pelaku usaha menyebabkan kompetisi sengit di antara mereka, yang bertujuan untuk meraih keuntungan maksimal dan menguasai pasar. Persaingan ini juga terjadi di sektor perusahaan manufaktur, termasuk toko-toko roti (*bakery*) yang semakin banyak. Perusahaan manufaktur mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Persaingan bisnis yang ketat menuntut produsen untuk lebih efektif dan efisien dalam memproduksi barang berkualitas tinggi dan ekonomis dibandingkan dengan pesaingnya. Untuk menghadapi persaingan, produsen perlu menerapkan strategi yang baik agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Persaingan yang intensif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk melalui proses produksi yang baik.

Salah satu cara bagi perusahaan untuk tetap berkompetisi adalah dengan mengendalikan faktor-faktor internal, seperti biaya produksi, tanpa mengorbankan kualitas dan kuantitas produk. Pengendalian biaya menjadi lebih efektif jika perusahaan dapat mengklasifikasikan dan mengalokasikan biaya dengan tepat. Perhitungan harga pokok produksi berperan penting sebagai panduan dalam menetapkan harga jual, alat ukur efektivitas dan efisiensi proses produksi, serta dasar untuk pengambilan keputusan manajerial. Penentuan harga pokok produksi sangat berhubungan dengan nilai jual produk di pasar, yang dapat menarik konsumen. Oleh karena itu, perhitungan biaya yang tepat selama proses produksi penting untuk menghindari kesalahan dalam penetapan harga jual, sehingga harga yang ditetapkan sesuai dengan harga pasar.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor penting dalam proses pengambilan keputusan di sebuah perusahaan. Menurut Ridwan dan Suherman (2021: 11) "Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan". Perhitungan harga pokok produksi yang akurat adalah hal yang penting bagi perusahaan, karena tanpa perhitungan yang tepat, perusahaan manufaktur akan menghadapi kesulitan dalam menetapkan harga jual produk yang dihasilkan. "Ketidaktelitian dalam menghitung harga pokok produksi dapat berdampak negatif pada perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar dalam penetapan harga jual dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, perusahaan harus memilih metode yang paling sesuai untuk menghitung harga pokok produksi. Namun, banyak perusahaan yang masih menggunakan metode tradisional dibandingkan dengan metode perhitungan biaya produk lainnya (Satria dalam Purvandala dkk., 2023: 365)".

Menurut Garrison dkk., dalam Agustami dan Irawan (2014: 261) "Dalam akuntansi tradisional semua biaya dibebankan ke produk bahkan biaya produksi yang tidak disebabkan oleh produk". Metode akuntansi tradisional mengalokasikan biaya produksi berdasarkan biaya langsung dan tidak langsung yang terkait dengan produk. Secara konvensional, biaya tidak dibebankan menggunakan metode alokasi keseluruhan atau per departemen. Metode ini dapat merugikan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk yang berbeda. Pengalokasian biaya dengan metode tradisional dapat menyebabkan distorsi, karena setiap produk tidak mengonsumsi biaya *overhead* secara proporsional terhadap jumlah unit yang diproduksi. Akibat dari metode akuntansi tradisional ini adalah terjadinya produk *undercosting* dan *overcosting*. Inilah alasan mengapa metode *Activity Based Costing* dikembangkan.

Menurut Sujarweni dalam Krisnawati dkk., (2022: 59) "*Activity Based Costing* adalah sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk". Sedangkan menurut Rudianto dalam Danuarta dan Prijanto (2023: 4) "*Activity Based Costing* adalah metode penetapan biaya (*costing*) yang dirancang demi menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya yang mungkin akan memengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap". *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem yang mengelompokkan biaya berdasarkan aktivitas yang diperlukan untuk memproduksi barang atau jasa, yang merupakan penyebab biaya untuk kelompok biaya tersebut. Sistem ini menghasilkan *output* yang lebih akurat. Metode *Activity Based Costing* dianggap efektif dalam penentuan harga pokok produksi atau harga pokok penjualan, karena metode ini berfokus pada biaya yang terkait dengan produk berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi, mengoperasikan dan mendistribusikannya.

Violet Bakery dipilih sebagai objek penelitian karena masih menggunakan metode akuntansi tradisional yang belum memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi

yang akurat. Penggunaan metode ini dapat menyebabkan penyimpangan dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti kekurangan atau kelebihan biaya yang timbul akibat kesalahan dalam penerapan metode. Ketidakakuratan dalam pembebanan biaya yang disebabkan oleh metode akuntansi tradisional dapat mempengaruhi penetapan harga pokok produksi per unit. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu melakukan perhitungan biaya yang lebih akurat agar dapat mencapai laba yang diinginkan dan bersaing lebih baik dengan pesaing lainnya. Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk memperoleh perhitungan biaya yang lebih tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purvandala dkk., (2023) menunjukkan penggunaan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga produksi menghasilkan data yang lebih akurat karena melibatkan semua variabel relevan, sehingga memungkinkan optimalisasi laba dari proses produksi. Metode ini mempertimbangkan berbagai variabel, termasuk total jam kerja yang dibutuhkan untuk setiap jenis produk. Agustami dan Irawan (2014) dalam penelitiannya menunjukkan metode *Activity Based Costing* menghasilkan informasi yang lebih tepat dan dapat mengidentifikasi sumber biaya yang digunakan dalam proses produksi. Biaya yang teridentifikasi berasal dari aktivitas-aktivitas dalam produksi dan sistem ini memungkinkan manajemen untuk menganalisis serta menghapus aktivitas yang tidak perlu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menganalisis penelitian berjudul. “Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo”.

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi Biaya

Menurut Ramdhani., (2020: 2) “Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya”. Menurut Mawardi dkk., (2023: 1) “Akuntansi biaya yaitu mengkaji data biaya untuk digolongkan, dicatat, dianalisis, dan dilaporkan dalam laporan informasi akuntansi”.

### Harga Pokok Produksi

Menurut Pratiwi (2022: 86) “Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk”. Menurut Morrison dkk., (2020: 110) “Harga pokok produksi adalah ketika suatu pesanan selesai dikerjakan, barang jadi ditransfer dari departemen produksi ke gudang barang jadi”.

### Metode *Activity Based Costing*

Menurut Mariantha (2018: 24) “*Activity Based Costing* adalah suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi yang memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi produk, dimana aktivitas tersebut merupakan titik akumulasi biaya yang mendasar”. Menurut Hani (2019: 16) “Metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah metode pembebanan biaya atas aktivitas yang terjadi. Aktivitas yang terjadi pasti akan menyerap sumber daya, lalu sumber daya ini dibebankan pada objek produksi atau *output*”.

### Metode Tradisional

Menurut Blocher dalam Agustami dan Irawan (2014: 262) “Sistem tradisional adalah sistem penentuan harga pokok produksi dengan mengukur sumber daya yang dikonsumsi dalam proporsi yang sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan”. Menurut Hansen dan Mowen dalam Danuarta dan Prijanto (2023: 4) “Biaya tradisional adalah perhitungan biaya produk dengan membebankan biaya dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung pada produk

dan biaya *overhead* dibebankan dengan menggunakan penggerak aktivitas unit”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Karena data yang diperoleh berupa angka, angka-angka tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam proses analisis data. Menurut Sujarweni (2019: 74) “Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing*

a. Mengklasifikasikan Aktivitas Dan Menggolongkan Biaya Aktivitas

Aktivitas Violet *Bakery* dapat digolongkan menjadi tiga level aktivitas. Rincian penggolongan aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
 Klasifikasi Biaya Ke Berbagai Aktivitas

Komponen BOP	Aktivitas Biaya (Rp)	Level Aktivitas	Cost Driver
Biaya Bahan Penolong	4.715.000	Aktivitas Level Unit	Jumlah Unit
Biaya Listrik Pabrik	7.500.000		Jumlah KWH
Gas	8.300.000		Jumlah Kg
Biaya Penyusutan Mesin	11.560.000		Jumlah Unit
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	37.200.000	Aktivitas Level <i>Batch</i>	Jumlah Jam Kerja
Biaya Penyusutan Peralatan	849.000	Aktivitas Level Fasilitas	Jumlah Unit
Biaya Penyusutan Bangunan	1.000.000		Luas Area

b. Menentukan *Cost Driver* Yang Tepat Untuk Masing-Masing Aktivitas

Setelah aktivitas-aktivitas diidentifikasi sesuai dengan levelnya, langkah berikutnya adalah menentukan *cost driver* untuk setiap b. a. Identifikasi ini bertujuan untuk menentukan tarif per *cost driver*. Rincian *cost driver* pada setiap produk dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2**  
*Cost Driver*

Keterangan	Roti Boy	Bakpia	Roti Sobek	Jumlah
Jumlah Unit	21.880	6.090	6.367	34.337
Jumlah KWH	810	730	750	2.290
Jumlah Kg	1.275	999	1.014	3.288
Jumlah Jam Kerja	3.650	3.650	3.650	10.950
Luas Area	26	26	26	78

*Cost driver* yang diterapkan untuk semua produk meliputi jumlah unit, konsumsi KWH, penggunaan gas elpiji dalam kilogram, jumlah jam kerja dan luas area yang digunakan untuk memproduksi Roti Boy, Bakpia dan Roti Sobek di Violet *Bakery* Kota Probolinggo.

c. Penentuan Tarif Kelompok (*Pool Rate*)

Tarif kelompok (*Pool Rate*) adalah biaya *overhead* pabrik per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu kelompok aktivitas. Tarif ini dihitung dengan membagi total biaya *overhead* pabrik untuk kelompok aktivitas tertentu dengan dasar pengukuran aktivitas kelompok tersebut.

Tabel 3. Perhitungan Tarif Kelompok (*Pool Rate*)

Level Unit	
Cost Pool I	Total Biaya
Biaya Bahan Penolong	Rp 11.753.000
Biaya Penyusutan Mesin	Rp 11.560.000
Jumlah Biaya	Rp 23.313.000
<b>Jumlah Unit Terproduksi</b>	<b>34.337</b>
<i>Pool Rate I</i>	679
Cost Pool II	Total Biaya
Biaya Listrik	Rp 7.500.000
Jumlah Biaya	Rp 7.500.000
<b>Jumlah KWH</b>	<b>2.290</b>
<i>Pool Rate II</i>	3.275
Cost Pool III	Total Biaya
Gas	Rp 8.300.000
Jumlah Biaya	Rp 8.300.000
<b>Jumlah Kg</b>	<b>3.288</b>
<i>Pool Rate III</i>	2.524
Level Batch	
Cost Pool IV	Total Biaya
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 37.200.000
Jumlah Biaya	Rp 37.200.000
<b>Jumlah Jam Kerja</b>	<b>10.950</b>
<i>Pool Rate IV</i>	3.397
Level Fasilitas	
Cost Pool V	Total Biaya
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 1.000.000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 849.000
Jumlah Biaya	Rp 1.849.000
<b>Luas Area</b>	<b>78</b>
<i>Pool Rate V</i>	23.705

d. Menghitung Tarif Kelompok (*Pool Rate*)

Tahap kedua dalam menentukan Harga Pokok Produksi berdasarkan aktivitas adalah membebankan tarif kelompok sesuai dengan *cost driver*. Biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* pabrik dilacak ke berbagai jenis produk. Setelah tarif per kelompok aktivitas diketahui, biaya *overhead* yang dibebankan pada produk dapat dihitung dengan mengalikan tarif kelompok dengan jumlah konsumsi setiap produk.

Tabel 4. Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik dengan Metode *Activity Based Costing*

Level Aktivitas	Cost Driver	Proses Pembebanan	Roti Boy (Rp)	Bakpia (Rp)	Roti Sobek (Rp)	Jumlah (Rp)
Unit	Unit Produk	679 x 21.880	14.856.520			23.314.823
		679 x 6.090		4.135.110		
		679 x 6.367			4.323.193	
	KWH	3.275 x 810	2.652.750			7.499.750
		3.275 x 730		2.390.750		
		3.275 x 750			2.456.250	
	Kg	2.524 x 1.275	3.218.100			8.298.912
		2.524 x 999		2.521.476		
		2.524 x 1.014			2.559.336	
<b>Total Aktivitas Level Unit</b>						<b>39.113.485</b>
Batch	Jam Kerja	3.397 x 3.650	12.399.050			37.197.150
		3.397 x 3.650		12.399.050		
		3.397 x 3.650			12.399.050	
<b>Total Aktivitas Level Batch</b>						<b>37.197.150</b>
Fasilitas	Luas Area	23.705 x 26	616.330			1.848.990
		23.705 x 26		616.330		
		23.705 x 26			616.330	
<b>Total Aktivitas Level Fasilitas</b>						<b>1.848.990</b>
<b>Total BOP</b>			<b>33.742.750</b>	<b>22.062.716</b>	<b>22.354.159</b>	<b>78.159.625</b>

Total biaya *overhead* pabrik yang dialokasikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp 78.159.625. Rinciannya adalah BOP untuk Roti Boy sebesar Rp 33.742.750, untuk Bakpia sebesar Rp 22.062.716 dan untuk Roti Sobek sebesar Rp 22.354.159.

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity Based Costing* untuk Violet Bakery Kota Probolinggo Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing*

Keterangan	Roti Boy	Bakpia	Roti Sobek
Biaya Bahan Baku	Rp 15.780.000	Rp 9.913.000	Rp 14.625.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 22.500.000	Rp 22.500.000	Rp 22.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 33.742.750	Rp 22.062.716	Rp 22.354.159
<b>HPP</b>	<b>Rp 72.022.750</b>	<b>Rp 54.475.716</b>	<b>Rp 59.479.159</b>
Unit Produk	21.880	6.090	6.367
<b>HPP Per Unit</b>	<b>Rp 3.292</b>	<b>Rp 8.945</b>	<b>Rp 9.342</b>

Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi per unit menggunakan metode *Activity Based Costing* di Violet Bakery Kota Probolinggo 2023 menunjukkan bahwa Harga Pokok Produksi untuk Roti Boy adalah Rp 3.292, untuk Bakpia adalah Rp 8.945 dan untuk Roti Sobek adalah Rp 9.342.

Perbandingan Metode Tradisional dengan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo Tahun 2023

Tabel 6

Perbandingan Metode Tradisional dengan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi

Jenis Produk	Metode Tradisional	Metode <i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Nilai Kondisi
Roti Boy	Rp 5.000	Rp 3.292	Rp 1.708	<i>Overcosting</i>
Bakpia	Rp 17.000	Rp 8.945	Rp 8.055	<i>Overcosting</i>
Roti Sobek	Rp 17.000	Rp 9.342	Rp 7.658	<i>Overcosting</i>

Dari perhitungan tersebut, terlihat bahwa penggunaan kedua metode menghasilkan perbedaan dalam alokasi *overhead* pabrik, yang berdampak pada perbedaan harga pokok produksi. Produk Roti Boy mengalami *overcosting* atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp 1.708, Bakpia mengalami *overcosting* sebesar Rp 8.055 dan Roti Sobek *overcosting* sebesar Rp 7.658.

Analisis Perbandingan Metode Tradisional dengan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo Tahun 2023

Violet Bakery Kota Probolinggo selama ini menerapkan Metode Tradisional untuk menentukan Harga Pokok Produksi. Dalam menentukan tarif, perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk segmen pasar dan daya beli konsumen. Metode Tradisional menggunakan jumlah unit yang diproduksi sebagai dasar perhitungan Harga Pokok Produksi. Dengan metode ini, Harga Pokok Produksi per unit pada tahun 2023 untuk Roti Boy adalah Rp 5.000, untuk Bakpia adalah Rp 17.000 dan untuk Roti Sobek juga Rp 17.000.

Sebaliknya, penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* melibatkan dua tahap prosedur: tahap pertama dan tahap kedua. Metode *Activity Based Costing* memanfaatkan lebih banyak *cost driver*, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih akurat dan menghindari distorsi biaya. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, membantu manajemen dalam perencanaan strategis.

Dari hasil perhitungan, Metode *Activity Based Costing* menunjukkan Harga Pokok Produksi yang lebih rendah dibandingkan Metode Tradisional. Pada tahun 2023, perhitungan Harga Pokok Produksi per unit dengan Metode *Activity Based Costing* di Violet Bakery Kota Probolinggo adalah Rp 3.292 untuk Roti Boy, Rp 8.945 untuk Bakpia dan Rp 9.342 untuk Roti Sobek. Metode *Activity Based Costing* menyediakan informasi yang lebih akurat yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk. Perbandingan antara Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Tradisional dan Metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa Metode *Activity Based Costing* secara keseluruhan memberikan hasil yang lebih rendah.

Pembahasan

Harga Pokok Produksi dengan Metode Tradisional pada Violet Bakery Kota Probolinggo

Violet Bakery Kota Probolinggo telah menggunakan Metode Tradisional untuk menentukan Harga Pokok Produksi. Dalam menetapkan tarif, perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk segmen pasar dan daya beli konsumen. Metode Tradisional menggunakan jumlah unit yang diproduksi sebagai dasar perhitungan Harga Pokok Produksi. Dengan metode ini, Harga Pokok Produksi per unit pada tahun 2023 untuk Roti Boy adalah Rp 5.000, untuk Bakpia Rp 17.000 dan untuk Roti Sobek juga Rp 17.000.



### 26 Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* pada Violet Bakery Kota Probolinggo

Penentuan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Activity Based Costing* melibatkan dua tahap: tahap pertama dan tahap kedua. Metode ini memanfaatkan lebih banyak *cost driver*, sehingga mampu memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat dan menghindari distorsi biaya. Selain itu, Metode *Activity Based Costing* dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, yang selanjutnya membantu manajemen dalam menyusun perencanaan strategis yang lebih baik. Berdasarkan metode ini, Harga Pokok Produksi per unit pada tahun 2023 adalah Rp 3.292 untuk Roti Boy, Rp 8.945 untuk Bakpia dan Rp 9.342 untuk Roti Sobek.

### 31 Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Tradisional dengan Metode *Activity Based Costing* pada Violet Bakery Kota Probolinggo

Berdasarkan tinjauan teori dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Metode *Activity Based Costing* menghasilkan biaya yang lebih rendah. Perbedaan perhitungan antara Metode Tradisional dan Metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa produk Roti Boy mengalami *overcosting* sebesar Rp 1.708, Bakpia mengalami *overcosting* sebesar Rp 8.055 dan Roti Sobek mengalami *overcosting* sebesar Rp 7.658.

### Perbandingan dengan peneliti sebelumnya

Setelah menerapkan Metode *Activity Based Costing* untuk menentukan Harga Pokok Produksi, terlihat bahwa perhitungan menggunakan metode ini menghasilkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan Metode Tradisional di Violet Bakery Kota Probolinggo. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aladin dkk., (2021) yang juga menunjukkan adanya *overcosting* pada produk pupuk kompos dan pot bunga semen. Namun, berbeda dengan penelitian Purwandala (2023) yang menunjukkan kondisi *undercosting* pada produk sambal cumi dan sambal.

### KESIMPULAN

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* menghasilkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan Metode Tradisional. Hal ini dikarenakan Metode Tradisional hanya menggunakan satu *cost driver*, yaitu volume penjualan, sedangkan Metode *Activity Based Costing* menggunakan beberapa *cost driver* yang berfokus pada aktivitas yang dilakukan perusahaan.
2. Penetapan harga melalui Metode *Activity Based Costing* menghasilkan harga yang lebih kompetitif, memungkinkan produk bersaing lebih baik dengan produk sejenis lainnya. Dengan menggunakan metode ini, manajemen dapat meningkatkan volume produk yang memiliki penjualan rendah.

### DAFTAR REFERENSI

- Agustami, S., & Irawan, D. (2014). *ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM TRADISIONAL DENGAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT. PINDAD (PERSERO)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2).
- Agustami Silviana, & Irawan Dedi. (2014). Analisis Perbandingan Sistem Tradisional Dengan Sistem Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Di PT. PINDAD (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 261–268.
- Danuarta Gunawan, & Prijanto Budi. (2023). Analisis Penerapan Activity Based Costing Sebagai

- Dasar Menentukan Harga Sewa Penginapan Homestay Di Desa Gunung Padang Cianjur, Jawa Barat. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 1–12.
- Garrison Ray H, Noreen Eric W, & Brewer Peter C. (2020). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hani Tri Muhammad. (2019). *Perhitungan Unit Cost (UC) dan Penyusunan Tarif Rumah Sakit Dengan Metode Double Distribution (DD)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Kiki Purvandala, M., Diky Ariyanto, M., Dandi Prasetyo, M., & Bamban Jakaria, R. (2023). Implementasi Metode Activity Based Costing Guna Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1).
- Krisnawati Titin, Hudzafidah Khusnik, & Fussoleh Samsul Ma'arip. (2022). Analisis Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Menara Asri Bakery Kota Probolinggo. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 57–63.
- Mariantha Nyoman. (2018). *Manajemen Biaya (Cost Management)*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Mawardi Rizal, Suharyanto, Ridarmelli, & Inung Wijayanti. (2023). *Akuntansi Biaya: Teori dan Praktik*. Ponorogo: UVs Inspirasi Indonesia.
- Pratiwi Adcharina. (2022). *Kewirausahaan UMKM (Metode dan Implementasi Pemasaran UMKM)*. Surakarta: UNISRI Press.
- Purvandala Muhammad Kiki, Ariyanto Mokhammad Diky, Prasetyo Mochammad Dandi, & Jakaria Ribangun Bamban. (2023). Implementasi Metode Activity Based Costing Guna Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 364–369.
- Ramdhani Dadan, Merida, Hendrani Ai, & Suheri. (2020). *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi Di Industri Manufaktur)*. Yogyakarta: CV Marku.
- Ridwan Nida Faradiba, & Suherman Acep. (2021). Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 10–16.
- Sujarweni Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian - Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

# Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal-sdm.blogspot.com">jurnal-sdm.blogspot.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://jurnalwitana.com">jurnalwitana.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://akuntansi.fenaro.narotama.ac.id">akuntansi.fenaro.narotama.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Herzing University Student Paper	1%
6	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://kantorkasaakuntansimab.blogspot.com">kantorkasaakuntansimab.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ilmukalibrasi.blogspot.com">ilmukalibrasi.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repo-mhs.ulm.ac.id">repo-mhs.ulm.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://idguruworld.blogspot.com">idguruworld.blogspot.com</a> Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	1%
12	Submitted to University of South Alabama Student Paper	1%

13	<a href="http://ejournal.unis.ac.id">ejournal.unis.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://jurnal.dinamika.ac.id">jurnal.dinamika.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://e-journal.unipma.ac.id">e-journal.unipma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ocs.unud.ac.id">ocs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	<1 %
19	<a href="http://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://library.unmer.ac.id">library.unmer.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://altmansshoesandboots.com">altmansshoesandboots.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Febrian Febrian. "PERHITUNGAN UNIT COST PELAYANAN KESEHATAN GIGI DI PUSKESMAS KURAITAJI DENGAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING PADA ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL", B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah, 2021 Publication	<1 %
24	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
25	Submitted to University of Nairobi Student Paper	<1 %

26 Sayyidah Nabila Azahra, Supriyati. "Designing an accounting information system for cost of production based on a website-based job order costing using PHP and PostgreSQL", AIP Publishing, 2023

Publication

<1 %

27 Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1 %

28 [journal.uniga.ac.id](http://journal.uniga.ac.id)

Internet Source

<1 %

29 Anggi Safitri Sembiring, Nur Laila, Arnida Wahyuni Lubis. "Analisis Harga Pokok Penjualan dan Laba Kontribusi terhadap Volume Penjualan pada Perum Bulog Divre Sumut", *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 2023

Publication

<1 %

30 Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

31 Submitted to University of Bolton

Student Paper

<1 %

32 [dwiermayanti.wordpress.com](http://dwiermayanti.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

33 [nupychup.blogspot.com](http://nupychup.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

34 Lilis Handriani, Judi Suharsono, Khusnik Hudzafidah. "Pengaruh Influencer, Flash sale Dan Harbolnas Terhadap Impulsive Buying", *JUMAD : Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 2024

Publication

<1 %

35 [download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<1 %

36 [ejournal.iainkendari.ac.id](http://ejournal.iainkendari.ac.id)

Internet Source

<1 %

37

[jurnal.ugm.ac.id](http://jurnal.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

38

[jurnalpost.com](http://jurnalpost.com)

Internet Source

<1 %

39

[www.largerthandesign.co.za](http://www.largerthandesign.co.za)

Internet Source

<1 %

40

Muhammad Idris DM. "Desain Sistem, Job Order Costing", Bahtera Inovasi, 2019

Publication

<1 %

41

[ap.fip.um.ac.id](http://ap.fip.um.ac.id)

Internet Source

<1 %

42

[journal.student.uny.ac.id](http://journal.student.uny.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[journal.umg.ac.id](http://journal.umg.ac.id)

Internet Source

<1 %

44

[repository.untirta.ac.id](http://repository.untirta.ac.id)

Internet Source

<1 %

45

[senafti.budiluhur.ac.id](http://senafti.budiluhur.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[www.mdpi.com](http://www.mdpi.com)

Internet Source

<1 %

47

[ejournal.areai.or.id](http://ejournal.areai.or.id)

Internet Source

<1 %

48

[jrmb.ejournal-feuniat.net](http://jrmb.ejournal-feuniat.net)

Internet Source

<1 %

49

[perpustakaan.poltektegal.ac.id](http://perpustakaan.poltektegal.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[repository.ipb.ac.id](http://repository.ipb.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[repository.unri.ac.id](http://repository.unri.ac.id)

Internet Source

<1 %

52

[s3.amazonaws.com](https://s3.amazonaws.com)

Internet Source

<1 %

53

Cicik Mutiah, Wahab, Nurudin. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020

Publication

<1 %

54

Rani Andriani Budi Kusumo, Gema Wibawa Mukti. "POTRET PETANI MUDA (Kasus Pada Petani Muda Komoditas Hortikutura di Kabupaten Bandung Barat)", JURNAL AGRIBISAINS, 2019

Publication

<1 %

55

[belajar-blog-88.blogspot.com](http://belajar-blog-88.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

56

[ejournal.unisba.ac.id](http://ejournal.unisba.ac.id)

Internet Source

<1 %

57

[garuda.ristekdikti.go.id](http://garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<1 %

58

[issuu.com](http://issuu.com)

Internet Source

<1 %

59

[jurnal.stkippersada.ac.id](http://jurnal.stkippersada.ac.id)

Internet Source

<1 %

60

[karyavirtual.com](http://karyavirtual.com)

Internet Source

<1 %

61

[knsi.stikom-bali.ac.id](http://knsi.stikom-bali.ac.id)

Internet Source

<1 %

62

[peluangusaha-menjanjikan.blogspot.com](http://peluangusaha-menjanjikan.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

63

[studentjournal.umpo.ac.id](http://studentjournal.umpo.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

64 [www.digilib.unsri.ac.id](http://www.digilib.unsri.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

65 [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com) <1 %  
Internet Source

---

66 "Analisis Perbandingan Biaya Pengelolaan Limbah Medis Padat Antara Sistem Swakelola dengan Sistem Outsourcing di Rumah Sakit Kanker "Dharmais"", Jurnal ARSI : Administrasi Rumah Sakit Indonesia, 2016 <1 %  
Publication

---

67 Magdalena Karismariyanti. "Analisis dan Perancangan Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Proses", Jurnal Ilmiah SINUS, 2019 <1 %  
Publication

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off